

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Visual alam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 1 Jenggala Tahun Ajaran 2024/2025

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Puji Damayanti STKIP Hamzar pujidadamayanti981@gmail.com	ISSN: 2807-9558 Vol. 5, No. 2 Agustus 2025 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup
Sukarto STKIP Hamzar Sukarto@gmail.com	
Maulida Arum Fitriana STKIP Hamzar MaulidaArumFitriana@gmail.com	

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Damayanti, P., Sukarto., & Fitriana, M. A. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Visual alam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 1 Jenggala Tahun Ajaran 2024/2025. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(2), 98-102.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dampak minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Jenggala setelah menggunakan media pembelajaran visual dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dan untuk teknik analisis data menggunakan teknik Milles dan Hubberman dengan 3 tahapan yaitu Kondensasi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Dampak dari penggunaan media pembelajaran visual ini juga terlihat dari perubahan perilaku siswa dikelas. 2) Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama faktor yang memengaruhi minat belajar yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Dukungan kepala sekolah menjadi salah satu aspek penting, di mana guru diberikan kebebasan dalam mengelola kelas dan merancang strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, tersedianya fasilitas seperti proyektor dan printer sangat membantu guru dalam menyiapkan media pembelajaran visual, seperti video animasi dan gambar pendukung. Kreativitas guru juga menjadi faktor penentu keberhasilan, karena kemampuan

Kata kunci : Media Pembelajaran Visual, Minat Belajar Siswa.

Abstract

The purpose of this study is to describe the impact of learning interest of fourth grade students of SDN 1 Jenggala after using visual learning media and to identify factors that influence the use of visual learning media in increasing student interest in learning. The research method used is a qualitative research method with a descriptive type and for data analysis techniques using Milles and Hubberman techniques with 3 stages, namely data condensation, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are 1) The impact of using visual learning media is also seen from changes in student behavior in class. 2) The success of student learning is strongly influenced by various factors, especially factors that influence learning interest which can be divided into two, namely internal and external factors. The principal's support is one important aspect, where teachers are given freedom in managing the classroom and designing learning strategies according to student characteristics. In addition, the availability of facilities such as projectors and printers greatly assist teachers in preparing visual learning media, such as animated videos and supporting images. Teacher creativity is also a determining factor of success, because of the ability of the teacher to make the learning process more effective.

Keywords: Visual Learning Media, Student Learning Interest

A. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan diri dari tidak tau menjadi tau. Belajar tidak hanya memetakan pengetahuan atau informasi yang disampaikan, tetapi bagaimana melibatkan individu secara aktif membuat ataupun merevisi hasil belajar yang diterimanya menjadi suatu pengalaman yang bermanfaat. Hal ini juga tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat Bangsa dan Negara, (Ifan Junaidi, 2019).

Hal terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah salah satunya media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat serta motivasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemakaian media dalam proses pembelajaran sangat penting dikarenakan media pembelajaran merupakan sumber belajar yang berbentuk fisik yang didalamnya terdapat materi atau bahan ajar yang sudah diatur sebaik dan semenarik mungkin untuk bisa merangsang siswa untuk belajar, (Wahyuningtyas dan Sulasmono, 2020 : 23-27).

Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keefektifan proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu peran guru yang profesional sangat dibutuhkan pada saat pembuatan media untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Berbagai macam karakter anak didalam kelas tentunya membuat seorang guru harus berfikir ekstra dalam menyusun media pembelajaran agar setiap karakter anak yang berbeda dapat disesuaikan dengan media pembelajaran yang sudah dibuat kemudian siswa dengan mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan.

Adapun beberapa jenis media pembelajaran yakni, media audio, media visual dan media audio visual. Media audio merupakan media yang hanya mengandalkan suara saja untuk menjelaskan materi tanpa menyertakan gambar biasanya media audio dimanfaatkan untuk menyampaikan materi seni musik, media visual merupakan media yang hanya berbentuk gambar tanpa suara, media visual biasanya menjadi media yang paling sering digunakan karena selain mudah juga dapat membuat peserta didik lebih cepat dalam memahami materi pembelajaran dan media audio visual merupakan gabungan dari kedua media tersebut yang dimana guru mengandalkan suara sekaligus gambar sebagai alat untuk mengajar.

Pada penelitian kali ini peneliti terfokus pada media pembelajaran visual, karena media pembelajaran visual ini akan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar anak. Media pembelajaran visual merupakan alat bantu pengajaran yang menggunakan gambar yang dapat membuat siswa cepat dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

Media visual merupakan media pembelajaran yang berkaitan dengan indra penglihatan manusia, dalam penyajiannya segala bentuk materi yang ingin disampaikan disajikan dalam bentuk visual yang dapat dilihat oleh semua orang. Meski dalam pembuatan media visual ada beberapa prosedur yang harus diperhatikan terlebih media visual yang digunakan oleh peserta didik sekolah dasar, tentunya selain untuk menyampaikan materi media visual ini harus dapat

meningkatkan motivasi serta minat dan rasa keingintahuan peserta didik terhadap isi dari pembelajaran, (Septi Nurfadhilla dkk, 2021 : 189).

Pada siswa sekolah dasar seringkali mengalami perubahan pada minat belajarnya. Hal ini disebabkan bukan hanya karena usia mereka yang rata-rata masih memprioritaskan bermain, tetapi media pembelajaran juga berpengaruh terhadap peningkatan ataupun penurunan minat belajar pada siswa. Menjadi seorang tenaga pendidik tentunya kita tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran saja, tetapi bagaimana kita dapat mengolah materi tersebut dengan semenarik mungkin untuk membuat siswa menyukai pembelajaran yang kita sampaikan.

Menumbuhkan minat belajar siswa tentunya membutuhkan media yang tepat. Minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap suksesnya rencana pembelajaran yang telah disusun. Apabila minat belajar siswa kurang maka tidak menutup kemungkinan rencana pembelajaran yang sudah kita susun akan mengalami masalah seperti tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Minat adalah suatu perasaan suka atau ketertarikan yang ditunjukkan dengan keinginan cenderung untuk memperhatikan sesuatu tanpa adanya pihak lain yang memberikan perintah, dilakukan dengan penuh kesadaran diri dan diikuti dengan perasaan yang senang, (Muti'ah, rahma, dkk 2020 : 1).

Pada penelitian ini peneliti mewawancarai salah satu peserta didik dikelas IV pada tanggal 11 November 2024 terkait dengan bagaimana pembelajaran dikelas menemukan hasil wawancara sebagai berikut "pada saat proses pembelajaran dilaksanakan cara penyampaian guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan gambar, atau poster yang ada disekolah". Dengan cara ini bias disimpulkan siswa bahwa merasa lebih tertarik untuk belajar dikarenakan lebih mudah dalam memahami materi yang tersaji dengan bentuk yang berbeda dari hal yang biasa.

Pada observasi awal yang telah dilaksanakan pada 15 November 2024 oleh peneliti di sekolah SDN 1 Jenggala khususnya kelas IV peneliti mendapatkan di lokasi tersebut benar adanya bahwa penyampaian materi oleh gurunya sudah menggunakan media pembelajaran, namun yang saat ini sering digunakan adalah media pembelajaran visual.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas penulis dapat simpulkan bahwasanya media pembelajaran visual memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak monoton dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana media pembelajaran visual yang diterapkan oleh guru dalam mempengaruhi minat belajar anak dan Adapun dengan adanya latar belakang di atas penulis dapat mengangkat judul pada penelitian yakni berjudul : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDN 1 Jenggala Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, Sugiyono dalam Ahmad Tarmizi Hasibuan, dkk (2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian untuk mempelajari keadaan alami yang menjadikan instrument sebagai kunci penelitian. Lebih lanjut Moelog mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berusaha memahami fenomena yang terkait dengan peristiwa yang dirasakan oleh subjek.

Dengan metode ini, peneliti dapat melakukan pengamatan langsung dan mengumpulkan data secara rinci untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan detail tentang konteks dan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan diuji keabsahannya dengan cara triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan membercheck sehingga data yang diperoleh dapat diterima dan dipertanggung jawabkan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Dampak Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Jenggala Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Visual .

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, terutama pada jenjang sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa

sedang berada dalam masa perkembangan awal di mana rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik perlu ditumbuhkan secara optimal. Jika minat belajar sudah terbentuk sejak dini, maka proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif karena siswa akan lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat menyebabkan siswa mudah bosan, tidak fokus, dan sulit memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan media pembelajaran visual memberikan dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi ketika media pembelajaran visual digunakan, mereka lebih aktif dalam berpartisipasi dan lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Beberapa point ini tentunya merupakan dampak berupa manfaat ketika menggunakan media pembelajaran visual dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat manfaat media pembelajaran yang diungkapkan oleh: (Suwana dkk dalam Aisyah fadilah dkk, 2023 : 11).

- a. Penyampaian Materi Pembelajaran dapat Diseragamkan
- b. Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Menarik
- c. Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Interaktif
- d. Jumlah Waktu Belajar-Mengajar dapat Dikurangi
- e. Kualitas Belajar Siswa dapat Ditingkatkan Sikap Positif Siswa Terhadap Belajar dapat Ditingkatkan
- f. Peran Guru dapat Berubah Kearah yang Lebih Positif dan Produktif

2. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan memiliki peran yang berbeda-beda dalam mendukung proses pembelajaran. Faktor-faktor ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mencakup aspek psikologis, sosial, dan lingkungan. Salah satu faktor penting yang sangat menentukan keberhasilan belajar adalah minat siswa terhadap materi yang dipelajari. Tanpa adanya minat, siswa cenderung pasif, cepat merasa bosan, dan kurang memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas atau memahami pelajaran secara mendalam.

Adapun hal yang lain dapat mempengaruhi minat belajar yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dukungan kepala sekolah menjadi salah satu aspek penting, di mana guru diberikan kebebasan dalam mengelola kelas dan merancang strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, tersedianya fasilitas seperti proyektor dan printer sangat membantu guru dalam menyiapkan media pembelajaran visual, seperti video animasi dan gambar pendukung. Kreativitas guru juga menjadi faktor penentu keberhasilan, karena kemampuan dalam menciptakan media yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mengikuti proses belajar.

Seperti yang dikatakan oleh (Sutrisno, 2021 : 12-21) Ketercapaian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut banyak jenisnya, Faktor yang mempengaruhi minat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor yang mempengaruhi minat dapat bersifat internal dan eksternal. Faktor internal adalah suatu yang membuat peserta didik berminat yang datangnya dari dalam diri.

D. Kesimpulan

Media pembelajaran visual membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan mendorong perubahan perilaku positif di kelas. Siswa menjadi lebih percaya diri, berani berpendapat, serta menunjukkan peningkatan dalam kerja sama dan komunikasi. Media ini merupakan strategi efektif untuk meningkatkan minat belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar, yang ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Observasi menunjukkan beberapa faktor pendukung, seperti dukungan kepala sekolah yang memberi guru kebebasan merancang pembelajaran sesuai karakter siswa. Fasilitas seperti proyektor dan printer juga memudahkan penyusunan media visual. Selain itu, kreativitas guru dalam menciptakan media yang menarik berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Saran

1. Bagi sekolah, dapat menggunakan media pembelajaran visual sebagai salah satu solusi untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Bagi guru, bisa menjadi salah satu media yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas dan sebagai tambahan pengetahuan untuk para guru.
3. Bagi peneliti, selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian dengan tema atau sub bahasan yang sama bisa menggunakan penelitian ini. Namun, hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih ada bagian-bagian dari skripsi ini yang bisa diteliti lebih mendalam. Semoga penelitian ini, bisa menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya.
4. Bagi pembaca atau pengguna, hasil penelitian ini khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan yang bisa digunakan.

E. Refrensi

- Dwi Eka Utari dan Syarifudin, (2022), *Media Pembelajaran (dari Masa Konvensional hingga Masa Digital)* Benung Media Publihsing, Palembang.
- Edi, Doro, dkk. (2020) *Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse*, Vol. 5, No. 1.
- Fadilah Aisyah, dkk, (2023), *Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran*, jurnal pendidikan, Vol. 1, No. 2
- Hasan Hajar, (2022), *Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri*, Jurnal Sistem Informasi dan Dokumentasi, Vol 2, No 1
- Hubermansaldana Miles, (2014), *Qualitatif Data Analysis, AMethods Source Book, Edition3*. USA: Sage Publications.
- Muti'ah, Rahma, dkk. 2020, *Literasi Matematika Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran*, STKIP Labuhan Batu. Sumatera Utara.
- Rahmadi, (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan ke 1, Banjarmasin Kalimantan Selatan
- Septi Nurfadhillah, dkk, (2021), *Pengaplikasian Media Pembelajaran Visual pada mata pelajaran Matematika Sekolah Dasar Bina Bangsa*, Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3 Nomor 2.
- Sugiyono. (2015). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, R &D Cetakan Ke 27*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, (2021), *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media pembelajaran*, Ahli Media Press, Malang.